

## **BAB IV PENUTUP**

### **IV.1 Kesimpulan**

Selama proses proyek mata kuliah kerja praktik ini, penulis mendapatkan banyak hal dalam peran *editor* dalam pembuatan konten *podcast mental health* dikalangan remaja terutama dalam pemahaman *mental health awareness* itu sendiri di pandangan remaja saat ini. *Mental health* yang seharusnya menjadi hal yang penting bagi kita dan harus kita jaga karena pentingnya kesehatan mental dapat mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari dan peran setiap orang termasuk diri-sendiri juga sangat penting bagi kesehatan mental yang kita alami.

Proyek konten sendiri telah melalui berbagai tahap hingga terbentuknya suatu video yang menarik. Penulis sebagai *editor audio visual* memahami betapa pentingnya media terutama sekarang dalam cara berbagi informasi penting seperti pembuatan *podcast* ini. Dalam proses *editing* inilah penulis harus memastikan hasil video sesuai dengan apa yang diharapkan dan sesuai dengan konsep yang telah direnakan oleh penulis serta *partner*. Ilmu-ilmu baru dalam hal *editing* banyak didapatkan penulis sehingga menambah wawasan lebih luas dalam hal *editing*.

Berdasarkan hasil dari kerja praktik yang sudah dikerjakan oleh penulis. Penulis melakukan pembahasan yang telah dikaitkan dengan teori dan hasil temuan dalam konten *podcast* SANTAI. Penulis dapat mengetahui bahwa konten *podcast* SANTAI telah mengikuti teori serta sesuai dengan tahap yang ada.

### **IV.2 Saran**

Penulis merasa dari hasil kerja praktik yang sudah dikerjakan sudah cukup memuaskan dari mulai audio dan video dalam konten yang penulis dan *partner* selesaikan. *Partner* juga sudah membantu dalam banyak hal agar proyek ini

terselesaikan sampai akhir dengan baik dan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Tetapi penulis dan *partner* juga memiliki beberapa kendala terutama tentang berkomunikasi dengan narasumber untuk menentukan jadwal karena di masa pandemi seperti ini keterbatasan tempat dan harus tetap menjaga protokol kesehatan adalah hal yang lebih utama. Penulis beranggapan bahwa lebih muda jika lebih sering komunikasi secara langsung, karena lebih mengurangi terjadinya kesalahpahaman jika melalui komunikasi *online* serta dirasa lebih efisien dalam hal waktu dan berdiskusi jika bertatap muka langsung.

Salah satu konten ketika penulis dan *partner* mengundang mahasiswi psikologi dirasa menurut penulis masih butuh perbaikan karena pada saat pengambilan gambar kamera yang digunakan tidak dapat fokus dengan baik karena kurangnya persiapan, sehingga penulis dan *partner* merasa harus menyiapkan persiapan lebih ketika menghadapi kondisi seperti ini. Baiknya semua bisa di perbaiki melalui *editing* oleh penulis.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

Pieper, J., & Uden, M. (2006). *Religion in Coping and Mental Health Care*. New York: Yord University Press.

Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.

Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.

### JURNAL

Chandra, E. (2017). YOUTUBE, CITRA MEDIA INFORMASI INTERAKTIF ATAU MEDIA PENYAMPAIAN ASPIRASI PRIBADI. *Jurnal muarailmu sosial, Humanioara, dan seni vol 1 no 2*, 409.

Dariyo, & Agoes. (2016). Peran Self Awereness dan Ego Support Terhadap Kepuasan Hidup Remaja Tionghoa. *Psikodimensia Volume 15 No 2*, 257.

Fadilah, E., Yudhapramesti, P., Aristi, & Nindi. (2017). Podcast Sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio. *Kajian Jurnalisme Vol 1 No 1*, 96.

Faiqah, F., Nadjib, M., & Amir, A. S. (2016). YOUTUBE SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI BAGI KOMUNITAS MAKASSARVIDGRAM. *Journal Komunikasi KAREBA Vol 5 No 2*, 260.

Hutabarat, P. M. (2020). PENGEMBANGAN PODCAST SEBAGAI MEDIA SUPLEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL PADA PERGURUAN TINGGI. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan Vol 2 No 2*, 108.

- Indarjo, S. (2009). KESEHATAN JIWA REMAJA. *Kemas Vol 5 no 1*, 50.
- Indrastuti, F., & Saksono, W. T. (2014). PODCAST SEBAGAI SUMBER BELAJAR BERBASIS AUDIO . *Jurnal Teknodik vol 18 no 3*, 306.
- Lubis, L. T., Sati, L., Adhinda, N. N., Yulianirta, H., & Hidayat, B. (2019). PENINGKATAN KESEHATAN MENTAL REMAJA MELALUI IBADAH KEISLAMAN. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan Vol 16 No 2*, 151.
- Maharani, L., & Mustika, M. (2016). HUBUNGAN SELF AWERENESS DENGAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP WIYATA BANDAR LAMPUNG. *KONSELI: JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING VOL 3 NO 1*, 59.
- Putri, A. W., Wibhawa, B., & Gutama, A. S. (2007). KESEHATAN MENTAL MASYARAKAT INDONESIA (PENGETAHUAN DAN KETERBUKAAN MASYARAKAT TERHADAP GANGGUAN DAN KESEHATAN MENTAL). *PROSIDING KS: RISET & PKM Vol 2 No 2*, 252.